

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Perusahaan pertambangan dan pertanian yang tercatat di BEI menjadi objek penelitian. Sumber data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Pembatasan ruang lingkup pada variabel *Corporate Social Responsibility*, Karakteristik Eksekutif dan Pertumbuhan Penjualan sebagai variabel independen dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

B Metode Penelitian

Metode penelitian yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam Dharma dan Noviari (2017) Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi serta sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Karakteristik Eksekutif, dan Pertumbuhan Penjualan dengan menggunakan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh masing-masing variabel terhadap penghindaran pajak.

C Populasi dan Sampling

Populasi adalah penyamarataan objek ataupun subjek yang akan ditinjau berdasarkan kualitas juga karakteristik tertentu yang dibuat oleh peneliti. Perusahaan

pertambangan dan pertanian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2014 sampai dengan 2017 menjadi populasi penelitian ini.

Sampel merupakan penggalan dari total kekhususan yang di peroleh dari populasi tersebut (Dharma dan Noviani, 2017). Peneliti memakai metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yang memiliki tujuan agar memperoleh sampel yang mewakili karakter yang diinginkan (Wardani dan Khoiriyah, 2018). Berikut sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel III 1
Hasil Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan dan pertanian yang tercatat di BEI selama tahun 2014 – 2017	65
2	Perusahaan mengalami <i>delisting</i> selama periode penelitian	-2
3	Perusahaan tidak mempublikasikann laporan tahunan dan laporan keuangan berturut-turut tahun 2014 – 2017 baik di website BEI (www.idx.co.id) atau situs resmi perusahaan.	-10
4	Perusahaan yang merugi selama periode penelitian	-30
5	Perusahaan yang tidak memakai mata uang rupiah (Rp) sebagai mata uang pelaporan	-12
Jumlah Sample Perusahaan		11
Tahun Observasi		4
Jumlah Observasi 2014-2017		44

Sumber : data diolah 2019

Berdasarkan tabel III.1 di peroleh sebanyak 44 perusahaan. Daftar nama perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian di lihat pada Lampiran 4.

D Operasional Variabel Penelitian

Variabel terikat penelitian ini adalah penghindaran pajak, sedangkan variabel lepas yang digunakan yaitu *Corporate Social Responsibility*, Karakteristik Eksekutif, dan Pertumbuhan Penjualan. Selain itu peneliti menggunakan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan untuk mengetahui pengaruhnya apakah menguatkan atau melemahkan hubungan variabel x terhadap y.

1 Variabel Dependen

a Definisi Konseptual

Penghindaran pajak diproksikan dengan *Effective Tax Rate (ETR)* yang merupakan jumlah pajak yang harus dikeluarkan perseroan dibagi dengan laba sebelum pajak. *Effective Tax Rate (ETR)* menunjukkan keseluruhan penghindaran pajak yang berasal dari dampak beda temporer serta dapat memberi bayangan perubahan beban pajak karena merepresentasikan pajak kini dan pajak tangguhan (Putra dan Jati, 2018)

b Definisi Operasional

Menurut Putra dan Jati (2018) penghindaran pajak dapat diukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate (ETR)*. Rumus untuk menghitung ETR:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2 Variabel Independen

2.1 *Corporate Social Responsibility*

a Definisi Konseptual

Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”.

b Definisi Operasional

Checklist dari *Global Reporting Initiative (GRI)* yang di peroleh dari *website* www.globalreporting.org. dapat digunakan untuk mengukur pengungkapan CSR. GRI standar ini mempermudah perusahaan untuk fokus pada topik yang material. Terdapat 91 indikator pengungkapan CSR berdasarkan GRI-G4 yang mmerupakan standar khusus pengungkapan CSR (Lampiran 3). jumlah indikator yang diungkapkan di bagi dengan jumlah seluruh indikator yang harus diungkapkan merupakan pengukuran pengungkapan CSR. Menurut Reza (2018) rumus yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$CSRIj = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRI_j = indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan

N_j = jumlah item yang perlu diungkapkan

X_{ij} = jumlah item yang diungkapkan, nilai 1 = jika item i diungkapkan, nilai 0 = jika item i tidak diungkapkan.

2.2 Karakteristik Eksekutif

a Definisi Konseptual

Pemimpin dalam perusahaan menjadi penentu kebijakan juga pengambil keputusan termasuk dalam hal melakukan tindakan penghindaran pajak. Karakteristik eksekutif di proksikan dengan risiko perusahaan. Risiko perusahaan terbagi dua yaitu pengambil risiko dan penghindar risiko

b Definisi Operasional

Karakteristik eksekutif yang di proksikan melalui risiko perusahaan diperoleh dengan cara menghitung deviasi standar dari EBITDA (*Earning before Income Tax, Depreciation, and Amortization*) dibagi total aset (Damayanti & Susanto, 2015). EBITDA sendiri di peroleh dari penjumlahan EBIT, Depresiasi, dan Amortisasi. Setelah didapat EBITDA, gunakan rumus excel =STDEV untuk mendapatkan deviasi standarnya. Berikut rumus risiko perusahaan sebagai berikut:

$$Risk_{it} = \frac{\text{Standar Deviasi EBITDA}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.3 Pertumbuhan Penjualan

a Definisi Konseptual

Pertumbuhan penjualan merupakan kondisi meningkatkan penjualan perusahaan dari tahun tersebut ke tahun selanjutnya.

b Definisi Operasional

Pengukuran pertumbuhan penjualan dengan cara penjualan akhir periode pada tahun i dikurangi dengan penjualan akhir periode pada tahun sebelumnya, dibagi dengan penjualan akhir periode tahun sebelumnya (Mahanani, *et al* , 2017). Berikut rumus perhitungannya:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun } i - \text{Penjualan tahun } 0}{\text{Penjualan tahun } 0}$$

3 Variabel Moderasi

a Definisi Konseptual

Ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat dipakai untuk menggolongkan perusahaan ke dalam besar ataupun kecil melalui berbagai cara seperti total aset dan tingkat penjualan (Putra & Jati, 2018).

b Definisi Operasional

Penilaian ukuran perusahaan menggunakan total aset (Putra dan Jati, 2018). Total aset dinilai memiliki kestabilan yang lebih baik di banding yang lain (Fatmawati (2017).

$$\text{SZE} = \text{Log (Total Aset)}$$

Tabel III 2 Operasional Variabel

No	Variabel	Proksi	Indikator	Instrumen
1	Penghindaran Pajak	<i>Effective Tax Rate</i>	$\frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Laporan Keuangan
2	<i>Corporate Social Responsibility</i>	Pengungkapan CSR	$\frac{\text{Jml. item yang diungkapkan}}{\text{Jml. item yang perlu diungkapkan}}$	Laporan Tahunan
3	Karakteristik Eksekutif	Risiko Perusahaan	$\frac{\text{Standar Deviasi EBITDA}}{\text{Total Aktiva}}$	Laporan Keuangan
4	Pertumbuhan Penjualan	<i>Growth</i>	$\frac{\text{Penjualan tahun } i - \text{Penjualan tahun } 0}{\text{Penjualan tahun } 0}$	Laporan Keuangan
5	Ukuran Perusahaan	Total Aset	Log (Total Aset)	Laporan Keuangan

Sumber: Berbagai Sumber

E Teknik Analisis Data

Peneliti mengolah data menggunakan peranti lunak *IBM Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 21.0. Analisis data yang dilakukan yaitu Uji statistik deskriptif (*Mean, Maximum, Minimum, & Standard Deviation*, tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram), Uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi), dan Uji Hipotesis (Uji analisis regresi linier berganda, Uji R^2 , Uji statistik T).

1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk mengolah data berupa angka dan jumlah besar sehingga lebih sederhana dan mudah dipahami. Uji statistic yang peneliti gunakan meliputi *Mean, Maximum, Minimum, & Standard Deviation*, tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram dari setiap variabel penelitian ini yaitu *Corporate*

Social Responsibility, Karakteristik eksekutif, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran perusahaan.

2 Uji Asumsi Klasik

Peneliti melakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a Uji Normalitas

Tujuan penggunaan uji normalitas untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Peneliti memilih *One sample Kolmogorov-smirnov* untuk melakukan tes normal atau tidaknya suatu sampel (Wardani dan Khoiriyah, 2018). Guna mengetahui sebuah data normal atau tidak, dapat dilihat nilai *2-tailed significant* pada tabel *output* SPSS. Apabila nilai signifikansi lebih dari 5% atau 0,05 maka data dikatakan normal.

b Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara variabel independen pada penelitian ini. Guna mengetahui sebuah data sampel ada hubungan atau tidak dapat dilihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* pada tabel *output* SPSS (Wardani & Khoiriyah, 2018). Apabila nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* melebihi 10% dan kurang dari 10 maka dapat dikatakan tiada hubungan antar variabel lepas.

c Uji Heteroskedastisitas

Peneliti dapat mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian residual antara satu penelitian dengan penelitian lain dengan menggunakan uji

heteroskedastisitas. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas namun jika sama disebut homokedastisitas. Guna mengetahui sebuah data sampel ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilihat sebaran titik dari grafik *scatterplot* dari *output* SPSS (Wardani & Khoiriyah, 2018). Sebaran dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas jika sebaran titik menyebar di seluruh grafik baik di atas dan di bawah serta tidak membentuk suatu pola.

d Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan yang terjadi pada residual antara satu penelitian dengan penelitian lain. Peneliti menggunakan uji *run test*. Guna mengetahui sebuah data ada atau tidak hubungan yang terjadi pada residual antara satu penelitian dengan penelitian lain, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < dari 0,05 pada tabel *output* SPSS maka terjadi autokorelasi.

3 Uji Hipotesis

a Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk menguji lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots \text{(Persamaan I)}$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_1 X_4 + \beta_6 X_2 X_4 + \beta_7 X_3 X_4 + e \dots\dots \text{(Persamaan II)}$$

Keterangan:

Y : Penghindaran Pajak

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

X_1 : *Corporate Social Responsibility*

X_2 : Karakteristik Eksekutif

X_3 : Pertumbuhan Penjualan

X_4 : Ukuran Perusahaan

X_1X_4 : Interaksi antara *Corporate Social Responsibility* dengan Ukuran Perusahaan

X_2X_4 : Interaksi antara Karakteristik Eksekutif dengan Ukuran Perusahaan

X_3X_4 : Interaksi antara Pertumbuhan Penjualan dengan Ukuran Perusahaan

e : Variabel pengganggu

b Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Peneliti dapat mengetahui besarnya variabel independen menjabarkan variabel dependennya dengan menggunakan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Jika nilai koefisien determinasi besar maka semakin besar pula kemampuan variabel independen menjabarkan variabel dependennya (Fatmawati, 2017). Nilai R^2 memiliki kelemahan ketika variabel independennya meningkat. Variabel independen yang meningkat akan membuat nilai R^2 semakin meningkat pula. Hal tersebut dapat menyebabkan bias. Solusi untuk mengatasi kelemahan tersebut, maka harus menggunakan *Adjusted R²*.

Penggunaan *Adjusted R²* dapat meningkatkan maupun menurunkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya sesuai dengan jumlah variabel independennya.

c Uji Statistik T

Peneliti dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji statistik T. Jika pada tabel *output* SPSS nilai signifikannya kurang dari 0,05 maka menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependennya.